

ABSTRAK

Masalah perilaku seksual pranikah merupakan hal yang erat sekali kaitannya dengan remaja. Hal ini karena terjadi perkembangan seksual yang mendorong remaja untuk mulai mencoba sesuatu yang berhubungan dengan perilaku seksual. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja adalah tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja kelas XI di SMA Negeri 1 Tempel.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan acak bersyarat didapat 70 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil uji statistik regresi linier sederhana diperoleh hasil nilai r 0,271 yang dapat diinterpretasikan memiliki hubungan yang rendah. Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,023. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan α 0,05. Diketahui bahwa nilai sig hitung (0,023) lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05) yang artinya variabel yang diteliti bermakna secara statistik. Nilai koefisien determinasi adalah 0,073 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi memberikan sumbangan terhadap variabel perilaku seksual sebesar 7,3%.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang rendah dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi memberikan sumbangan yang sedikit terhadap perilaku seksual.

Kata kunci : pengetahuan, kesehatan reproduksi, dan perilaku seksual pranikah.

ABSTRACT

Premarital sexual behavior problem is associated tightly with adolescent. It is caused by sexual development that motivates them to do something new in sexual behavior. One of many factors that influences their premarital sexual behavior is their erudition level about reproduction health.

The research's aim is to figure out the erudition level influence about reproduction health towards premarital sexual behavior in adolescent at class XI of Tempel 1 Senior High School.

The research has descriptive analysis with cross sectional approach. Conditional random is used to get 70 respondents as samples. Researcher uses questionnaire to collect data and uses simple linear regression test to examine it.

The simple linear regression test yields value result r 0,271 that can be interpreted as having low connection. The significant value that can be got about 0,023. Then it is compared with alpha 0,05. The result can be known that value sig count (0,023) is smaller than alpha (0,05) which implies that observed variable has meaning statistically. The determination coefficient value 0,073 means that erudition level about reproduction health gives contribution towards sexual behavior variable about 7,3%.

The inferential result, from the research, is there is low connection and significant between the erudition level about reproduction health with premarital sexual behavior and the erudition level about reproduction health gives a little contribution towards sexual behavior.

Keyword : erudition, reproduction health, and premarital sexual behavior.